

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Menurut Sugiono (2017:14), metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistic bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan penelitian korelasi asosiatif pada dasarnya harus mengandung hubungan kasual atau sebab akibat antar variabel yang sudah ditetapkan saat merumuskan latar belakang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam hal ini terdapat variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependent* (variabel yang dipengaruhi) (Sugiyono,2017:59).

Maka dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pengawasan orang tua terhadap minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Al Islam Jamsaren Surakarta tahun pelajaran 2024/2025. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu

variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah pengawasan orang tua dan variabel terikat adalah minat belajar.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Al-Islam Jamsaren Surakarta, yang berlokasi di RT.06/RW.07, Kenteng, Semanggi, Kec. Pasarkliwon, Kota Surakarta, Prov. Jawa Tengah. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan April 2025.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Sugiyono (2017:117) mengatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Al-Islam Jamsaren Surakarta yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah populasi sebanyak 96 siswa.

*Tabel 3. 1 Jumlah Siswa*

| <b>No</b> | <b>Kelas</b> | <b>Jumlah</b> |
|-----------|--------------|---------------|
| 1         | A (Unggulan) | 32            |
| 2         | B (Umum)     | 32            |

|               |          |           |
|---------------|----------|-----------|
| 3             | C (Umum) | 32        |
| <b>Jumlah</b> |          | <b>96</b> |

## 2. Sampel

Menurut Arikunto (2010:174), jika subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sebagai sampel. Namun, jika jumlahnya besar, maka dapat diambil antara 10–25% atau lebih, tergantung pada kemampuan peneliti. Namun demikian, peneliti juga dapat mengambil satu kelompok yang dianggap mewakili populasi (*purposive sampling*), terutama jika kelompok tersebut memiliki karakteristik khusus yang relevan dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, yang dijadikan sampel adalah satu kelas unggulan yaitu kelas IX A sebanyak 32 siswa. Kelas ini dipilih secara purposif karena dianggap dapat mewakili populasi dalam hal kemampuan akademik, keterlibatan orang tua, serta relevansi dengan objek penelitian.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Variabel 1

Variabel 1 atau variabel bebas (*Independent Variabel*) yaitu variabel yang mempengaruhi timbulnya sebab variabel terikat (*dependen*) yang akan menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah Pengawasan Orang Tua.

### **a. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara atau langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket atau yang sering disebut dengan kuesioner merupakan sejumlah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden), untuk memperoleh informasi tentang keadaan atau data diri, pengalaman, pengetahuan sikap ataupun pendapatnya (Arikunto, 2012 : 42). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam variabel 1 adalah dengan menggunakan kuesioner/angket.

Kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien (Sugiyono, 2021: 234).

### **b. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual merupakan unsur penelitian yang menjelaskan karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori diatas, definisi konseptual variabel 1 dalam penelitian ini adalah pengawasan orang.

Pengawasan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung aktivitas belajar anak. Pengawasan yang baik

tidak hanya mencakup pemantauan dan bimbingan dalam kegiatan akademik, tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan sosial dan emosional anak. Selain itu, komunikasi yang terbuka dan pendekatan suportif dari orang tua dapat membantu anak merasa lebih dihargai, sehingga mereka lebih terdorong untuk belajar dengan tekun. Dengan demikian, pengawasan orang tua yang efektif dapat menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa.

**c. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah gambaran singkat dari masing-masing variable untuk mengukur variabel tersebut. Variabel yang ada dalam penelitian dijelaskan secara singkat dan mudah dipahami dengan jelas. Berdasarkan definisi konseptual, selanjutnya dibuat definisi operasional dari pengawasan orang tua dengan minat belajar siswa.

Pengawasan orang tua terhadap anak dalam pendidikan merupakan serangkaian upaya yang dilakukan orang tua untuk memastikan perkembangan akademik anak berjalan optimal melalui bimbingan, pengawasan, motivasi, serta pemenuhan kebutuhan belajar. Bimbingan dan nasihat berperan dalam membantu anak menyelesaikan masalah dengan bijaksana, sementara pengawasan belajar memastikan anak tetap berada dalam jalur pendidikan yang

benar. Selain itu, pemberian motivasi dan penghargaan mendorong anak untuk lebih giat belajar, sedangkan pemenuhan kebutuhan belajar mencakup penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses pendidikan. Dengan adanya pengawasan ini, diharapkan anak dapat mencapai hasil belajar yang maksimal serta berkembang menjadi individu yang siap menghadapi masa depan.

**d. Kisi-kisi instrumen**

Berdasarkan definisi operasional variabel, maka peneliti dapat menyusun kisi-kisi instrument sebagai pedoman dalam pembuatan angket, dengan tujuan agar penyusunan instrument dapat menjadi instrument yang valid dan reliabel. Adapun kisi-kisi instrument penelitian pengawasan orang tua adalah sebagai berikut.

*Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Pengawasan Orang Tua*

| No | Variabel             | Indikator                             | NO. Pertanyaan | jumlah |
|----|----------------------|---------------------------------------|----------------|--------|
| 1. | Pengawasan Orang Tua | 1. Memberikan bimbingan dan nasihat   | 1,2,3          | 3      |
|    |                      | 2. Pengawasan belajar                 | 4,5,6,7        | 4      |
|    |                      | 3. Pemberian motivasi dan penghargaan | 8,9,10,11      | 4      |
|    |                      | 4. Pemenuhan kebutuhan belajar anak   | 12,13,14,15    | 4      |

## e. Uji Validitas dan Reabilitas

### 1) Uji validitas

Instrumen dapat dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data keadaan objek yang sesungguhnya (Sugiyono, 2015 : 172). Menurut Arikunto (2012 : 72) sebuah tes dikatakan valid apabila hasilnya sesuai dengan kriteria, yang berarti memiliki kesejajaran antara hasil tes dengan kriteria tersebut.

Dalam menguji validitas ini peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak statistik, yaitu Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi Windows 24.0, dengan menerapkan metode korelasi bivariat dan tingkat signifikansi 0,05. Data dianggap valid jika nilai korelasi  $r$  hitung  $> r$  tabel, sedangkan data dianggap tidak valid jika  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel.

Prosedur uji validitas instrumen dengan metode korelasi bivariat sebagai berikut:

- a) Buka aplikasi SPSS.
- b) Pada tampilan SPSS, cari variabel view dan atur data sesuai kebutuhan.
- c) Inputkan data penelitian ke view
- d) Pilih menu Analyze, kemudian pilih correlate, dan terakhir pilih bivariate.
- e) Masukkan semua item ke dalam kotak variables.

- f) Pada Correlation Coefficients, pilih Pearson dan pada Test of Significance, pilih Two-Tailed.
- g) Klik Ok untuk melanjutkan proses analisis.

## 2) Uji reliabilitas

Hasil penelitian dapat dikatakan reliabel, apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi apabila dapat memberikan hasil yang tetap. Dalam hal ini istilah reliabilitas tes berhubungan dengan ketetapan. Sugiyono (2017:173) mengatakan bahwa instrument yang reliabel adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu obyek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama pula.

Berikut adalah langkah-langkah untuk melakukan uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha pada aplikasi SPSS versi 24.0 sebagai berikut:

- a) Buka aplikasi SPSS.
- b) Inputkan data penelitian yang telah divalidasi (telah melalui uji validitas) ke dalam tampilan Data view.
- c) Beralih ke menu Analyze di bilah menu, kemudian pilih Scale, dan pilih Reliability Analysis.
- d) Tempatkan semua item dalam kotak Items.

- e) Pastikan bahwa model yang dipilih adalah Alpha.

Tabel 3. 3 Kriteria Reliabilitas Instrumen

| <b>r xy</b> | <b>Kriteria</b> |
|-------------|-----------------|
| 0,81 – 1,0  | Sangat Tinggi   |
| 0,61 – 0,80 | Tinggi          |
| 0,41 – 0,60 | Sedang          |
| 0,21 – 0,40 | Rendah          |
| <0,00       | Tidak Valid     |

Well dan Wollkack dalam Subando (2019: 105) untuk tes yang digunakan dikelas paling tidak memiliki koefisien reliabilitas 0,7. Jadi, apabila alpha lebih besar atau sama dengan 0,7 maka instrument dapat dikatakan reliabel.

## 2. Variabel 2

Variabel 2 atau variabel terikat (*dependent*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel *independent* (variabel bebas), yaitu Minat belajar (Y).

### a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara atau langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket atau yang sering disebut dengan kuesioner merupakan sejumlah

daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden), untuk memperoleh informasi tentang keadaan atau data diri, pengalaman, pengetahuan sikap ataupun pendapatnya (Arikunto, 2012 : 42). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam variabel 2 adalah dengan menggunakan kuesioner/angket.

Kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien (Sugiyono, 2021: 234).

#### **b. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual dari variabel 2 (Minat Belajar Siswa) merupakan kecenderungan individu untuk secara aktif memperhatikan, merasa tertarik, dan menikmati proses pembelajaran tanpa adanya paksaan dari luar, yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup motivasi diri, keingintahuan, rasa percaya diri, serta gaya belajar yang sesuai, sedangkan faktor eksternal meliputi metode pengajaran guru, lingkungan belajar, dukungan orang tua, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Minat belajar yang tinggi mendorong keterlibatan aktif siswa dalam memahami materi, meningkatkan motivasi, serta memperkuat pemahaman mereka terhadap pelajaran. Oleh karena itu, menciptakan

lingkungan yang mendukung dan menerapkan metode pembelajaran yang menarik menjadi kunci utama dalam membangun dan mempertahankan minat belajar siswa.

**c. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa.

Minat belajar siswa dalam konteks penelitian ini didefinisikan sebagai tingkat ketertarikan, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup motivasi diri, keingintahuan, rasa percaya diri, serta gaya belajar yang sesuai dengan preferensi individu. Sementara itu, faktor eksternal meliputi metode pengajaran guru, lingkungan belajar, dukungan orang tua, serta pemanfaatan media pembelajaran dan teknologi. Minat belajar diukur berdasarkan sejauh mana siswa menunjukkan ketertarikan, kesungguhan, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan akademik yang dapat diamati melalui indikator perilaku seperti konsistensi dalam belajar, respons terhadap materi pembelajaran, serta interaksi dalam proses belajar mengajar..

**d. Kisi-kisi Instrumen**

*Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar Siswa*

| No. | Variabel | Indikator | No. Pertanyaan | Jumlah |
|-----|----------|-----------|----------------|--------|
|     |          |           |                |        |

|    |               |  |             |        |
|----|---------------|--|-------------|--------|
| 1. | Minat Belajar | 1. Motivasi diri                       | 1,2,3       | 3      |
|    |               | 2. Keingintahuan dan rasa percaya diri | 4,5,6       | 3      |
|    |               | 3. Gaya belajar                        |             |        |
|    |               | 4. Metode pengajaran guru              | 7,8<br>9,10 | 2<br>2 |
|    |               | 5. Lingkungan belajar                  |             |        |
|    |               | 6. Dukungan orang tua                  | 11,12       | 2      |
|    |               | 7. Media pembelajaran dan teknologi    | 13,14<br>15 | 2<br>1 |

#### e. Uji Validitas dan Reabilitas

##### 1) Uji Validitas

Instrumen dapat dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data keadaan objek yang sesungguhnya (Sugiyono, 2015 : 172). Menurut Arikunto (2012 : 72) sebuah tes dikatakan valid apabila hasilnya sesuai dengan kriteria, yang berarti memiliki kesejajaran antara hasil tes dengan kriteria tersebut.

Dalam menguji validitas ini peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak statistik, yaitu Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi Windows 24.0, dengan menerapkan

metode korelasi bivariat dan tingkat signifikansi 0,05. Data dianggap valid jika nilai korelasi  $r$  hitung  $> r$  tabel, sedangkan data dianggap tidak valid jika  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel.

Prosedur uji validitas instrumen dengan metode korelasi bivariat sebagai berikut:

- a) Buka aplikasi SPSS.
- b) Pada tampilan SPSS, cari variabel view dan atur data sesuai kebutuhan.
- c) Inputkan data penelitian ke view
- d) Pilih menu Analyze, kemudian pilih correlate, dan terakhir pilih bivariate.
- e) Masukkan semua item ke dalam kotak variables.
- f) Pada Correlation Coefficients, pilih Pearson dan pada Test of Significance, pilih Two-Tailed.
- g) Klik Ok untuk melanjutkan proses analisis.

## **2) Uji Reabilitas**

Hasil penelitian dapat dikatakan reliabel, apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi apabila dapat memberikan hasil yang tetap. Dalam hal ini istilah reliabilitas tes berhubungan dengan ketetapan. Sugiyono (2017:173) mengatakan bahwa instrument yang reliabel adalah

instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu obyek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama pula.

Berikut adalah langkah-langkah untuk melakukan uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha pada aplikasi SPSS versi 24.0 sebagai berikut:

- a) Buka aplikasi SPSS.
- b) Inputkan data penelitian yang telah divalidasi (telah melalui uji validitas) ke dalam tampilan Data view.
- c) Beralih ke menu Analyze di bilah menu, kemudian pilih Scale, dan pilih Reability Analysis.
- d) Tempatkan semua item dalam kotak Items.
- e) Pastikan bahwa model yang dipilih adalah Alpha.

*Tabel 3. 5 Kriteria Reliabilitas Instrumen*

| <b>r xy</b> | <b>Kriteria</b> |
|-------------|-----------------|
| 0,81 – 1,0  | Sangat Tinggi   |
| 0,61 – 0,80 | Tinggi          |
| 0,41 – 0,60 | Sedang          |
| 0,21 – 0,40 | Rendah          |
| <0,00       | Tidak Valid     |

Well dan Wollkack dalam Subando (2019: 105) untuk tes yang digunakan dikelas paling tidak memiliki

koefisien reliabilitas 0,7. Jadi, apabila alpha lebih besar atau sama dengan 0,7 maka instrument dapat dikatakan reliabel.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah mengumpulkan data, langkah selanjutnya yaitu peneliti mengelola data yang diperoleh dari lapangan menggunakan metode pendekatan statistik. Teknik analisis data ini mampu membantu menarik kesimpulan yang tepat dan juga dapat merangkum hasil penelitian sehingga dengan mudah dapat diketahui oleh pihak yang ingin mengetahuinya.

Untuk mengetahui bagaimana hubungan pengawasan orang tua dengan minat belajar, maka langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data sebagai berikut:

##### 1. Mean

Mean adalah kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Untuk menghitung nilai mean pada data tunggal dapat menggunakan rumus sebagai berikut: (Hardi, 2014:43)

$$Me = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan:

$Me$  = Mean (rata-rata)

$\sum xi$  = jumlah pada nilai  $i$

$N$  = jumlah sampel

## 2. Median

Median merupakan suatu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang diurutkan telah disusun terlebih dahulu. Untuk menghitung rumus untuk data ganjil dan genap sebagai berikut: (Hardi, 2014:43)

Jumlah data ganjil

$$Md = \frac{n + 1}{2}$$

Jumlah data genap

$$Md = \frac{1}{2} X ((\frac{n}{2})) + (X \frac{n}{2} + 1))$$

Keterangan:

$Md$  = Median

$n$  = jumlah data

$X$  = nilai data

## 3. Modus

Modus adalah kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut. Untuk mencari nilai modus dapat dilihat dari nilai yang sering muncul (Hardi, 2014:47)

## F. Uji Persyaratan Analisis Statistik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah Uji Shapiro-Wilk. Uji Shapiro-Wilk yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel kecil. dengan kriteria pengujian nilai data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Berikut ini Langkah-langkah pada uji normalitas Shapiro-wilk adalah sebagai berikut:

- a) Buka *software* SPSS, kemudian *entry data* pada *variable view* dan *data view*
- b) Klik Analisis – klik Statistic Deskriptif – klik Jelajahi
- c) Selanjutnya untuk bagian *Dependent List* kita isi dengan variable nilai ujian, setelah itu klik pada bagian *Plots*
- d) Pada bagan *Plots* kita beri tanda centang pada opsi *Normality plots with test*. Setelah itu klik lanjutkan.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas shapirro-wilk dengan membandingkan hasil signifikansi adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- b) Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variable terikat (Subando, 2019: 95). Pengujian dalam SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (linieritas) kurang dari 0,05.

Berikut ini Langkah-langkah pada uji linieritas adalah sebagai berikut:

- a) Buka *software* SPSS, kemudian *entry data* pada *variable view* dan *data view*.
- b) Klik *Analyze* – klik *Compare Means* – klik *Means*.
- c) Selanjutnya untuk bagian *Dependent List* kita isi dengan variable nilai ujian, setelah itu klik pada bagian *Options*.
- d) Pada bagian “*statistics for first layer*” kita beri tanda centang pada opsi *Test for Linearity*. Setelah itu klik *Continue*.

Dasar pengambilan Keputusan uji linieritas dilihat dari *Deviation from Linearity* sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Deviation from Linearity* signifikansinya lebih dari 0,05, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variable terikat.

- b) Jika nilai *Deviation from Linearity* signifikansinya kurang dari 0,05, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

## G. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pengawasan orang tua terhadap minat belajar siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Al Islam Jamsaren Surakarta

Teknik analisis korelasi data ini menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yang signifikan. Maka peneliti menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  : Angka Indeks Korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$  : Jumlah skor dari X

$\sum Y$  : Jumlah skor dari Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat dari variabel X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat dari variabel Y

N : Jumlah sampel

Kemudian signifikansi antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y) dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi 0,05. Jika menggunakan program SPSS for windows 25 analisis korelasi pearson dapat dilakukan dengan uji *Correlate-Bivariate* dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka *software* SPSS, kemudian *entry data* pada *variable view* dan *data view*.
2. Klik *Analyze* – klik *Correlate* – klik *Bivariate*.
3. Selanjutnya untuk bagian *Variables* kita isi dengan variable nilai ujian.
4. Pada bagian “*Correlation Coefficients*” kita beri tanda centang, setelah itu pada bagian “*Test of Significance*” kita beri tanda pada *Two-tailed*.
5. Selanjutnya pada bagian “*Flag significant correlations*” pastikan sudah diberi tanda centang.
6. Setelah itu klik Ok.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji korelasi product moment yaitu:

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan tidak ada hubungan Pengawasan Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Al Islam Jamsaren Surakarta

2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan ada hubungan Pengawasan Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Al Islam Jamsaren Surakarta

Selanjutnya untuk menentukan Tingkat pengaruh antara variable X (pengawasan orang tua) dengan variable Y (minat belajar siswa) dapat digunakan table interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

*Tabel 3. 6 Interpretasi Koefisien Korelasi*

| <b>Interval Koefisien</b> | <b>Tingkat Hubungan</b> |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00 - 0,199              | Sangat Rendah           |
| 0,20 - 0,399              | Rendah                  |
| 0,40 - 0,599              | Sedang                  |
| 0,60 - 0,799              | Tinggi                  |
| 0,80 - 1,000              | Sangat Tinggi           |

*Sumber data:(Sugiyono, 2019: 248)*